

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang disharmoni keluarga yang membahas wujud dari disharmoni keluarga, faktor yang menyebabkan disharmoni keluarga, dan dampak yang ditimbulkan dari disharmoni keluarga dalam cerpen-cerpen dari kumpulan cerpen *Maka Aku Setia* tahun 2005 karya Tereshkova Ko, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, wujud disharmoni keluarga dalam kumpulan cerpen *Maka Aku Setia* tahun 2005 karya Tereshkova Ko dapat dibedakan menjadi (1) kurangnya komunikasi dalam keluarga, krisis keluarga, dan putusnya perkawinan suami dan istri. Kurangnya komunikasi dalam keluarga yang ditunjukkan dengan adanya perselingkuhan. Dan perselingkuhan mendominasi salah satu bentuk terjadinya disharmoni keluarga. Cerpen-cerpen yang termasuk di dalam kategori ini adalah “Kamar Barat Daya”, “*If I*”, “*One Day in Your Life*”, “Si Itik Buruk Rupa di Tengah Sekawanan Gagak, Serigala, dan Buaya”, “Aku berselingkuh maka Aku Setia”, “17”, dan “Dari Zaman Nabi”; (2) krisis keluarga yang ditunjukkan dengan adanya kekerasan psikis, penelantaran rumah tangga, dan kekerasan seksual. Cerpen yang terdapat kekerasan psikis adalah “Si Itik Buruk Rupa di Tengah sekawanan Gagak, Serigala, dan Buaya”. Penelantaran keluarga terdapat dalam cerpen “Akankah Semua Terulang kembali”, dan Si Itik Buruk Rupa di Tengah Sekawanan Gagak, Serigala, dan Buaya”. Dan

kekerasan seksual terdapat dalam cerpen “Akankah Semua Terulang Kembali”; (3) putusnya perkawinan suami dan istri ditunjukkan dengan adanya perceraian. Cerpen-cerpen yang terdapat perceraian adalah “Panggilan itu yang Kutunggu” dan “Senyum Perempuan”.

Kedua, faktor-faktor penyebab disharmoni keluarga dalam kumpulan cerpen *Maka Aku Setia* tahun 2005 karya Tereshkova Ko dibedakan berdasarkan wujud dari disharmoni keluarga. (1) Faktor yang mempengaruhi perselingkuhan adalah faktor pekerjaan meliputi sibuk bekerja dan sibuk dengan pekerjaan domestik; faktor sosial dan budaya yang meliputi terobsesi dengan suatu kepercayaan dan adanya nostalgia; faktor ekonomi yang berupa kesenjangan ekonomi; dan faktor seks yang berupa ketidakpuasan seksual (2) faktor yang mempengaruhi krisis keluarga adalah faktor ekonomi yang berupa pendapatan yang rendah; faktor hubungan interpersonal dan antaranggota keluarga yang berupa memiliki otoritas terhadap anak dan krisis kepercayaan; (3) Faktor yang mempengaruhi putusnya perkawinan sebab perceraian adalah faktor hubungan interpersonal dan antaranggota keluarga yang berupa buruknya komunikasi antaranggota keluarga.

Ketiga, dampak dari disharmoni keluarga dalam kumpulan cerpen *Maka Aku Setia* tahun 2005 karya Tereshkova Ko yang dibedakan berdasarkan wujud disharmoni keluarga. Dampak yang terjadi dibagi menjadi tiga dampak bagi istri, dampak bagi suami dan dampak bagi anak. berdasarkan wujud disharmoni keluarga yang paling mendominasi adalah perselingkuhan. (1) Dampak yang paling mendominasi dari perselingkuhan adalah dampak terhadap istri yang berupa gangguan kecemasan, kecewa, bunuh diri, dan keinginan untuk bercerai; (2) dampak krisis keluarga yang paling mendominasi adalah dampak terhadap anak yang berupa trauma, diusir dari rumah dan tertekan; (3) dampak putusnya perkawinan sebab perceraian berupa bunuh diri dan menyalahkan diri sendiri, dan trauma.

## B. Saran

Pertama, penelitian mengenai wujud disharmoni keluarga, faktor disharmoni keluarga, dan dampak disharmoni keluarga yang melatar belakangi tidak harmonisnya keluarga dalam kumpulan cerpen *Maka Aku Setia* tahun 2005 karya Tershkova Ko ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan kepada pembaca dan dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu sastra, khususnya mengenai seputar pemikiran tentang keluarga berdasarkan perspektif sosiologi karya sastra.

Kedua, tokoh-tokoh yang hadir dalam kumpulan cerpen *Maka Aku Setia* tahun 2005 karya Tershkova Ko diharapkan mampu menjadi satu motivasi kepada setiap individu agar membuat keluarga selalu harmonis. Representasi dari kumpulan cerpen ini memiliki satu kesamaan yang hadir dalam dunia nyata, yaitu adanya keluarga yang tidak harmonis yang ditunjukkan dengan beberapa artikel yang telah dipaparkan dalam pembahasan. Penulis berharap setiap individu dalam keluarga selalu menjalin komunikasi yang baik dengan antaranggota keluarga lainnya

Ketiga, faktor penyebab dan dampak disharmoni keluarga yang dialami para tokoh dalam kumpulan cerpen *Maka Aku Setia* tahun 2005 karya Tershkova Ko menjadikan satu refleksi untuk menjalani hidup. Faktor-faktor tersebut dapat dihindari jika setiap individu memiliki sebuah ketangguhan untuk mengendalikan sikap dan kepribadiannya. Dengan adanya faktor-faktor tersebut, setiap individu diharapkan mampu menempatkan dirinya dengan kondisi yang ada, baik itu dari dalam diri maupun dari luar sehingga tidak menimbulkan dampak yang buruk bagi diri sendiri maupun orang lain.

Keempat, penelitian ini hanya terbatas pada seputar disharmoni keluarga dalam kumpulan cerpen *Maka Aku Setia* tahun 2005 karya Tershkova Ko dengan pendekatan sosiologi

karya sastra. Sudah tentu pula penelitian ini belum dapat mengkaji secara sempurna segala aspek yang terdapat dalam kumpulan cerpen ini. Oleh karenanya, penelitian ini bisa dikembangkan lagi dengan perspektif telaah sastra lainnya, seperti penilitiandengan menggunakan pendekatan kritik sastra feminis genokritik. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.